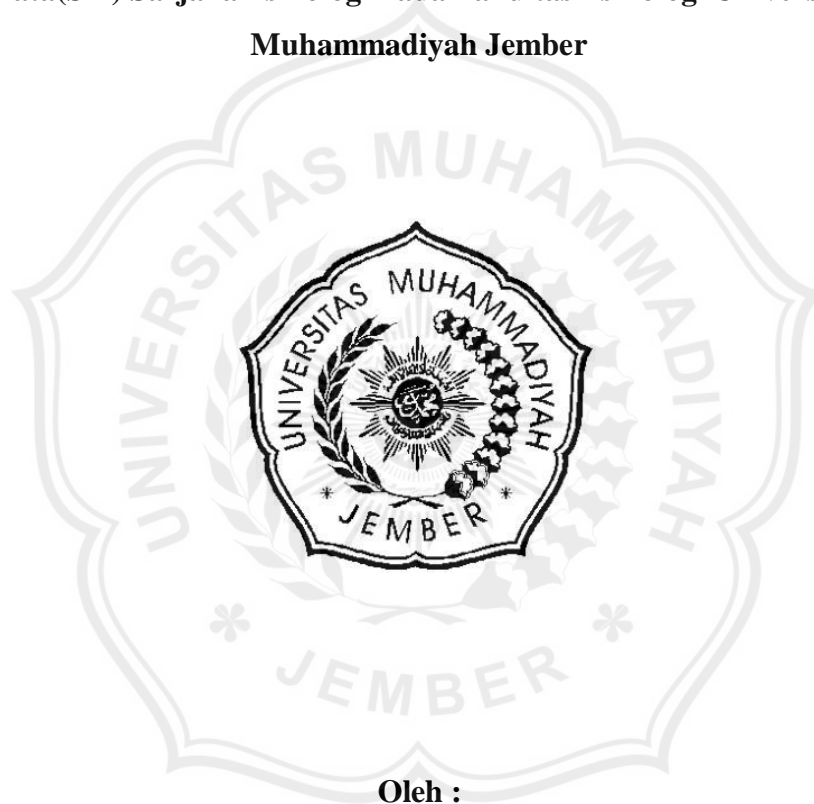


**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA PARENTAL INVOLVEMENT DENGAN PENYESUAIAN  
SOSIAL ANAK SDN 3 SIDOREJO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Strata(S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi Universitas  
Muhammadiyah Jember**



Oleh :

**Wahyu Esti Dwi Ari Hastuti**

**1510811003**

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA PARENTAL INVOLVEMENT DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL ANAK SDN 3 SIDOREJO BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Strata(S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi Universitas  
Muhammadiyah Jember**



**Oleh :**

**Wahyu Esti Dwi Ari Hastuti**

**1510811003**

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2020**

**NASKAH PUBLIKASI**

**ANTARA PARENTAL INVOLVEMENT DENGAN PENYESUAIAN  
SOSIAL ANAK SDN 3 SIDOREJO BANYUWANGI**

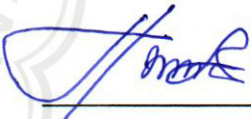
**Telah Disetujui Pada Tanggal**

**13 Februari, 2020**

**Dosen Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Iin Ervina, S.Psi, M.Si**  
**NIP/NPK. 197510242005012001**



---

# HUBUNGAN PARENTAL INVOLVEMENT DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL ANAK SD NEGERI 3 SIDOREJO - BANYUWANGI

Wahyu Esti Dwi Ari Hastuti<sup>1</sup> Iin Ervina, S.Psi., M.Si<sup>2</sup>  
Ratna Nurwindasari. S.Psi., M.Psi<sup>3</sup>

## INTISARI

Penyesuaian sosial merupakan kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri atau bergaul baik dengan orang lain ataupun kelompok sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sosial dengan cara yang memuaskan. Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam penyesuaian sosial berkaitan dengan keterlibatan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya. Keterlibatan orang tua merupakan kunci penting untuk mendukung dan memperkuat proses pembelajaran anak di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Parental Involvement* dengan penyesuaian sosial pada siswa SDN 3 Sidorejo Kota Banyuwangi.

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan bentuk asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 4,5 dan 6 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* yang berjumlah 70 anak, untuk mengukur skala *Parental Involvement* dan skala Penyesuaian Sosial menggunakan skala *Likert*. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi dan uji deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *Parental Involvement* dengan Penyesuaian Sosial Anak SD Negeri 3 Sidorejo-Banyuwangi dengan koefisien signifikan  $0.188 > 0,05$ . Hasil uji deskriptif sebanyak 60%(42 anak) dengan orang tua yang melibatkan diri dengan aktivitas anak, 40%(28 anak) memiliki tingkat nilai keterlibatan yang rendah, namun sebanyak 66%(46 anak) anak dapat berpenyesuaian sosial positif dan sebanyak 34%(24 anak) anak tidak memiliki penyesuaian sosial yang positif.

### **Kata Kunci : Parental Involvement, Penyesuaian Sosial**

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT INVOLVEMENT AND SOCIAL  
ADJUSTMENT OF 3 ELEMENTARY SCHOOLS CHILDREN SIDOREJO  
BANYUWANGI**

**Wahyu Esti Dwi Ari Hastuti<sup>1</sup> Iin Ervina, S.Psi., M.Si<sup>2</sup>  
Ratna Nurwindasari. S.Psi., M.Psi<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*Social adjustment is the ability of individuals to be able to adjust or get along well with other people or groups so that they can meet the needs in social life in a satisfying way. The success or failure of a person in social adjustment is related to the involvement given by parents to their children. The involvement of parents is an important key to support and strengthen the learning process of children at home and in the community. This study aims to determine the relationship between Parental Involvement with social adjustment in SDN 3 Sidorejo Banyuwangi City students.*

*This type of research uses quantitative with an associative form, the population in this study is all children in grades 4.5 and 6 using a Non Probability Sampling technique of 70 children, to measure the Parental Involvement scale and the Social Adjustment scale using a Likert scale. Data analysis methods used are test instruments, test assumptions, and descriptive tests. The results showed that there was no relationship between Parental Involvement with Social Adaptation of Children of SD Negeri 3 Sidorejo-Banyuwangi with a significant coefficient of  $0.188 > 0.05$ . Descriptive test results were 60% (42 children) with parents who involved themselves with children's activities, 40% (28 children) had a low level of involvement value, but as many as 66% (46 children) children could be socially positive and as much as 34% (24 children) children do not have positive social adjustments.*

**Keywords: parental involvement, social adjustment**

1. Researchers
2. First Supervisor
3. Second Supervisor

## **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan lembaga atau tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pendidikan berupa pembinaan mental dan pembentukan kepribadian (Alex Shobur dalam Sonita, 2013). Didalam lingkungan keluarga yang memiliki peran penting dalam mendidik anak adalah orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan anak diberbagai hal dalam kehidupannya. Didukung oleh pendapat Bronfenbrenner (dalam Amini 2015) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua sangatlah penting hal tersebut dikarenakan tanpa keterlibatan orang tua maka perkembangan pendidikan anak akan melemah. Menurut pendapat Henderson (dalam Diadha 2015) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan hal penting dalam mendukung belajar anak baik di sekolah formal maupun kursus belajar. Makna keterlibatan orang tua dalam mendidik anak juga didefinisikan oleh Hawes & Jesney (dalam Padavic, 2009) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat diartikan sebagai partisipasi orang tua terhadap pendidikan dan pengalaman anaknya. Definisi dari beberapa ahli mengenai keterlibatan orang tua diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi yang diberikan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Batasan keterlibatan orang tua dapat meliputi keterlibatan yang berbasis rumah seperti menyimak anak dalam membaca atau mengoreksi PR anak, selain itu juga keterlibatan orang tua di sekolah seperti keikutsertaan orang tua dalam pertemuan orang tua dan guru (Jeynes dalam Amini 2015).

Sejalan dengan teori yang dikemukakan terdahulu didapatkan hasil wawancara yang berhubungan dengan beberapa bentuk *parental involvement* diantaranya keterlibatan dalam kegiatan rumah dan keterlibatan dengan kegiatan di sekolah. Orang tua menemani anak belajar seperti duduk di samping anak pada saat anak mengerjakan PR, memastikan anak untuk menyelesaikan PRnya dan mendengarkan anak belajar membaca. Orang tua juga sering menghadiri undangan pertemuan atau kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Orang tua mempersepsikan secara positif mengenai undangan yang diberikan dari sekolah, dimana orang tua menganggap bahwa undangan tersebut penting berkaitan dengan anak.

Keuntungan individu yang memperoleh dukungan orang tua yang tinggi akan menjadi individu yang lebih optimis dalam menghadapi kehidupan saat ini maupun masa yang akan datang, lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologi dan memiliki sistem yang lebih tinggi, serta tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah, mempertinggi *interpersonal skill* (keterampilan interpersonal), memiliki kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan dan lebih dapat membimbing individu untuk beradaptasi dengan baik (Anam, 2016).

Berdasarkan keuntungan di atas salah satunya dapat beradaptasi dengan baik yang berkaitan dengan penyesuaian sosial. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada anak SD negeri 3 Sidorejo-Banyuwangi mengenai penyesuaian sosial sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Hurlock (dalam Lumbanbatu, 2014) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat di terapkan anak secara sosial. *Pertama*, penampilan nyata; dimana perilaku anak dinilai berdasarkan

standart kelompok seperti terampil dalam menjalin hubungan antar manusia, aktualisasi diri dan kesadaran terbuka pada orang lain. *Kedua*, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok; dimana anak dapat melakukan kerja sama dengan kelompok, tanggung jawab, saling berbagi dan saling memberi motivasi terhadap orang lain. *Ketiga*, sikap sosial; anak harus menunjukkan sifat yang menyenangkan terhadap orang lain, seperti menyukai kegiatan sosial, menghargai dan menghormati pendapat orang lain serta berempati. *Keempat*, kepuasan pribadi; terjadi ketika anak dapat menyesuaikan diri dengan baik serta merasa puas berinteraksi dengan orang lain. Anak biasanya memiliki rasa percaya diri dan disiplin diri.

Untuk mencapai hal-hal yang ada pada penyesuaian tersebut maka diperlukan adanya *parental involvement*. *Parental Involvement* dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak salah satunya dalam hal penyesuaian sosial. Hal tersebut seperti pendapat Soematri (dalam Kusumawardani, 2016) yang menerangkan bahwa hubungan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak, baik hubungan antara ibu dan ayah, anak dengan kakak dan adik serta hubungan anak dengan orang tua.

Menurut Hurlock (dalam Khoirunafik, 2018) penyesuaian sosial sebagai bentuk keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain dan lebih khususnya terhadap kelompok sosialnya. Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan berhati-hati dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat, sehingga akan mendapatkan sikap



timbang balik dari orang lain. Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam penyesuaian sosial tidak lepas dari keterlibatan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya. Keterlibatan orang tua merupakan kunci penting untuk mendukung proses pembelajaran anak baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan karena penyesuaian sosial merupakan hal yang penting dilakukan anak karena merupakan kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri atau bergaul baik dengan orang lain ataupun kelompok sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sosial dengan cara yang memuaskan. Ketika anak tidak bisa menyesuaikan sosial maka anak akan mengalami ketidakbahagiaan dan terbiasa untuk tidak menyukai dirinya sendiri akibatnya anak akan berkembang menjadi individu yang egosentris, introvert dan bahkan anti sosial yang keberhasilan dan kebahagiaan masa dewasanya sangat terganggu (Hurlock, 1978:286). Keterlibatan orang tua yang aktif dapat memberi dampak positif pada anak seperti meningkatnya perilaku dalam adaptasi sosial. Hubungan orang tua dan anak yang tidak baik biasanya akan mengakibatkan anak memiliki perilaku berpenyesuaian yang buruk.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian adalah *Parental Involvement* dan variabel terikat adalah penyesuaian sosial. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak kelas 4, 5 dan 6. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian berjumlah 70 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*. Alat ukur skala

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Parental Involvement* dan skala penyesuaian sosial. Uji validitas didasarkan pada hasil penilaian koefisien validitas <0,345. Uji reliabilitas menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach's* dengan koefisien reliabilitas <0,60. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi dan uji deskriptif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment* oleh Carl Pearson , melalui program aplikasi SPSS for windows versi 16. Dapat diketahui perolehan nilai koefisien korelasi yaitu 0,188 ( $p > 0,05$ ) yang artinya *Parental Involvement* tidak berhubungan dengan Penyesuaian Sosial di SD Negeri 3 Sidorejo-Banyuwangi. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian sosial anak, faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Schneider (dalam Brianti, 2010) faktor internal anak melakukan penyesuaian sosial meliputi emosi, rasa aman, ciri pribadi, penerimaan diri, intelegensi, dan perbedaan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal, yaitu keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat serta budaya.

Adapun hasil data penyesuaian sosial di SD Negeri 3 Sidorejo –Banyuwangi adalah sebagai berikut.

**Tabel.1**  
**Penyesuaian Sosial**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Prosentase</b>
M > X	Berpenyesuaian positif	46	66 %
M < X	Berpenyesuaian negatif	24	34 %
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 70 anak sebanyak 66% (46 anak) anak dapat berpenyesuaian sosial positif dan sebanyak 34% (24 anak) anak tidak memiliki penyesuaian sosial yang positif. Dari tabel tersebut dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar anak memiliki penyesuaian sosial yang baik. Penyesuaian sosial positif anak biasanya ditunjukkan dengan dapat mengendalikan diri, memiliki rasa tanggung jawab sosial, memiliki kemampuan bekerja sama dan menaruh minat terhadap orang lain, memiliki kebiasaan baik, memiliki minat besar dalam melakukan pekerjaan dan bermain, memiliki kepuasan dalam bekerja dan bermain serta adanya penerimaan sosial dari orang lain. Sedangkan anak yang memiliki penyesuaian negatif biasanya merasa tidak bisa bekerja dan bermain bersama teman kelompok, kurangnya rasa tanggung jawab sosial dan tidak bisa diterima kehadirannya oleh orang lain.

Penelitian ini juga menemukan penyesuaian sosial secara keseluruhan ditinjau dari empat aspek dapat disimpulkan yaitu:

**Tabel.2**  
**Penyesuaian Sosial Berdasarkan Aspek**

Bentuk	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
Penampilan nyata	$X > 20,5$	43	71%	Tinggi
	$X < 20,5$	27	29%	Rendah
Penyesuaian terhadap kelompok	$X > 16$	42	54%	Tinggi
	$X < 16$	28	46%	Rendah
Sikap sosial	$X > 16$	38	60%	Tinggi
	$X < 16$	32	40%	Rendah
Kepuasan pribadi	$X > 10$	50	61%	Tinggi
	$X < 10$	20	39%	Rendah

Berdasarkan tabel 2 mengenai Penyesuaian Sosial berdasarkan aspek menunjukkan bahwa aspek penampilan nyata, memiliki nilai yang tinggi yaitu sebesar 71% (43 anak). Kemudian aspek kepuasan pribadi dengan prosentase

sebesar 61% (50 anak), aspek sikap sosial sebesar 60% (38 anak) dan aspek penyesuaian terhadap kelompok memiliki prosentase sebesar 54% (42 anak). Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa sebagian sudah dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik dimana dalam aspek tersebut menunjukkan anak sudah berperilaku sesuai dengan apa yang ada di kelompoknya seperti dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, terampil dalam menjalin hubungan antar manusia seperti mampu berkomunikasi dan berorganisasi serta bersedia terbuka dengan orang lain, dimana anak bersedia memberikan dan menerima pengetahuan serta informasi dari orang lain, selain itu anak juga dapat bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap kelompok, memiliki sikap sosial yang menyenangkan seperti senang berpartisipasi dalam kegiatan sosial serta merasa memiliki kepuasan pribadi.

Anak sudah mencapai penyesuaian sosial berdasarkan tahap usianya, dimana anak sudah mampu berperilaku sesuai dengan apa yang ada di kelompoknya seperti dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, terampil dalam menjalin hubungan antar manusia seperti mampu berkomunikasi dan berorganisasi serta bersedia terbuka dengan orang lain, dimana anak bersedia memberikan dan menerima pengetahuan serta informasi dari orang lain, selain itu anak juga dapat bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap kelompok, memiliki sikap sosial yang menyenangkan seperti senang berpartisipasi dalam kegiatan sosial serta merasa memiliki kepuasan pribadi. Anak mampu melakukan penyesuaian sosial dikarenakan orang tua sudah memberikan dukungan terhadap anak yaitu sebagai bentuk keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak.

Keterlibatan orang tua berupa adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, termasuk juga penyampaian harapan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam pendidikan, sehingga anak menjadi percaya diri, termotivasi untuk belajar serta mampu memiliki dan menggunakan pengetahuan strategi regulasi diri, selain itu orang tua juga mengetahui dan menghadiri pertemuan atau kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah.

Pada penelitian ini, *parental involvement* tidak berhubungan terhadap penyesuaian sosial anak namun keterlibatan orang tua lebih berkaitan dengan prestasi belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Greenwood & Hickman (dalam Hatimah, 2016) bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap *well being*.

**Tabel.3**  
***Parental Involvement***

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Prosentase</b>
M > X	Terlibat	42	60 %
M < X	Tidak terlibat	28	40 %
Jumlah		70	100 %

Berdasarkan uji deskriptif data *Parental Involvement* secara umum dapat dilihat sebanyak 60% (42 anak) dengan orang tua yang melibatkan diri dengan kegiatan/ aktivitas anak, 40% (28 anak) memiliki tingkat nilai keterlibatan yang rendah dengan orang tuanya. Dari data tersebut ditafsirkan bahwa sebagian besar

orang tua melibatkan diri dalam kehidupan anak terlihat dari anak yang ditemani oleh orang tua ketika mengerjakan pekerjaannya, adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan anak serta orang tua yang menghadiri pertemuan di sekolah anak, memonitor pekerjaan anak, adanya komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anak, dari hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua terlibat dengan anak. Sedangkan orang tua yang kurang terlibat dalam kegiatan anak terlihat dari orang tua yang kurang memberikan motivasi terhadap kegiatan anak, kurangnya komunikasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dengan anak, dan tidak berpartisipasi dalam mendukung kegiatan anak di sekolah.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk tetap siap dalam kehidupan bermasyarakat (Siregar, 2013). Holloway, Suzuki, Yamamoto & Bahrens ( dalam Indrasari dan Affiani, 2018) menyatakan ketika seseorang memiliki pengalaman masa kecil dengan orang tua yang responsif dan menilai puas akan keterlibatan yang dilakukan orang tuanya dalam pengasuhan, maka saat telah beranjak menjadi orang tua, ia mampu mengembangkan keyakinan bahwa mereka dapat menjalani hubungan yang kuat dan cenderung mau lebih terlibat terhadap anak-anak mereka.

Hasil analisis yang dilakukan antara variabel *Parental involvement* dengan Penyesuaian Sosial anak menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *Parental involvement* dengan Penyesuaian Sosial, artinya *Parental involvement* yang

dilakukan orang tua kepada anak tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap penyesuaian sosial anak

## **KESIMPULAN**

Tidak terdapat hubungan antara *Parental Involvement* dan Penyesuaian Sosial pada anak SD Negeri 3 Sidorejo-Banyuwangi dengan hasil nilai koefisien signifikan sebesar 0.188 ( $p > 0,05$ ). Hasil uji deskriptif pada variabel penyesuaian sosial dari 70 anak, sebanyak sebanyak 66% (46 anak) anak memiliki penyesuaian sosial yang baik. Hasil uji deskriptif pada variabel *Parental Involvement* dari 70 anak sebanyak 60% (42 anak) yang memiliki orang tua yang melibatkan diri dengan kegiatan atau aktivitas anak.

## **SARAN**

### 1. Bagi Sekolah

Selain diadakan pertemuan orang tua di sekolah, sekolah perlu membuat sebuah buku catatan perkembangan anak yang diberikan kepada orang tua anak agar dapat selalu memantau perkembangan anak di rumah.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini diantaranya kurang mengungkap keterlibatan orang tua yang dominan terhadap kemampuan penyesuaian sosial anak.

Peneliti yang hendak melakukan penelitian dibidang yang sama, hendaknya lebih memperhatikan bentuk-bentuk *parental involvement* seperti nilai, tujuan ekspetasi dan aspirasi; keterlibatan dalam kegiatan rumah; komunikasi dengan guru atau sekolah dan keterlibatan dengan kegiatan di sekolah untuk memperoleh hasil pembahasan yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2015). *Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK*. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI. Vol.10 No.1
- Anam. K. (2016). *Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda*. eJournal Psikologi. Vol 5 No. 1
- Brianti. Y.A., Karini. S.M., Agustin. R.W. (2010). *Perbedaan Penyesuaian Sosial pada Anak yang Menjalani Sistem Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Full Days dan Reguler*. <https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id>
- Diadha, R. (2015). *Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak*. Jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran. Vol. 2 No. 1.
- Hatimah. (2016). *Keterlibatan Keluarga dalam Kegiatan di Sekolah dalam Perspektif Kemitran*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Hurlock, B Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak*. Jilid 1, Edisi Keenam. Jakarta :Erlangga
- Indrasri. Y.S., Affiani. L. (2018). *Peran Persepsi Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Pengasuhan Terhadap Parenting Self Efficacy*. Jurnal Psikologi Sosial. Vo.16 No.2
- Khoirunafik, U. (2018). *Tentang Hubungan Harga Diri dengan Penyesuaian sosial pada remaja*. Naskah Publikas Ilmiah Fakultas Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Kusumawardani. (2016). *Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua (parental involvement) dengan Penyesuaian Sosial Siswa SD Rejowinangun Utara 3 Kota Magelang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Lumbanbatu. (2014). *Perbedaan Penyesuaian Sosial Remaja Tunarungu Ditinjau dari Metode Komunikasi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Padavick, J.F. (2009). *Parental Involvement With Learning and Increased Student Achievement*. Education. ProQuest Dissertations and Theses.
- Siregar. N.S.S. (2013). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik. Vol.1 No.1
- Sonita. S. (2013). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Siswa di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol.2 No.1